

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB
DAN *BĪ'AH LUGAWIYYAH* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA DI THAMAVITYA MULNITI SCHOOL THAILAND (STUDI
ANALISIS KORELASIONAL)**



TESIS

Diajukan kepada Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nama : Wildatul Muyasiroh

NIM : 23204021007

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

PERRNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildatul Muyasiroh, S.Pd.

NIM : 23204021007

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Wildatul Muyasiroh, S. Pd.
NIM : 23204021007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildatul Muyasiroh, S.Pd.

NIM : 23204021007

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Juli 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Wildatul Muyasiroh, S.Pd.
NIM : 23204021007

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildatul Muyasiroh, S.Pd.

NIM : 23204021007

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Wildatul Muyasiroh, S.Pd.
NIM : 23204021007

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2115/Un.02/D17/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DAN BILAH LUGAWIYYAH TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI THAMAVITYA MULNITI SCHOOL THAILAND (STUDI ANALISIS KORELASIONAL.)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDATUL MUYASIROH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021007
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. R Umni Baroroh, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6884e4ca2f6



Pengaji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 688402540154



Pengaji II

Drs. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6884cc8245d00



Yogyakarta, 16 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 688436ff09100a

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : HUBUNGAN ANTARA PENGUSAAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DAN BI'AH LUGAWIYYAH TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI THAMAVITYA MULNITI SCHOOL THAILAND (STUDI ANALISIS KORELASIONAL)

Nama : Wildatul Muyasiroh
NIM : 23204021007
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag.

Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Juli 2025
Waktu : 09.00-10.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 95/A
IPK : 3,90
Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DAN *BĪ'AH LUGAWIYYAH* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI THAMAVITYA MULNITI SCHOOL THAILAND (STUDI ANALISIS KORELASIONAL)

Yang ditulis oleh:

Nama : Wildatul Muyasiroh
NIM : 23204021007
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2025
Pembimbing,



**Dr. Hj. R Umi Baroroh, S. Ag, M. Ag,
NIP: 197203051996032001**

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini peneliti persembahkan untuk Progam Studi Magister
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah does not require of any soul more than what it can afford”.

(Q.S. Al-Baqarah: 286)¹



¹ ‘Quran.Com, [Https://Quran.Com/2](https://Quran.Com/2) ’, diakses 4 Mei 2025, pukul 14.46 WIB.

ABSTRAK

Wildatul Muyasiroh, Hubungan antara Penguasaan Bahan Ajar Bahasa Arab dan *Bī'ah Lugawiyyah* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Thamavitya Mulniti School Thailand (Studi Analisis Korelasional). **Tesis: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat hubungan antara penguasaan bahan ajar bahasa Arab dan *bī'ah lugawiyyah* terhadap keterampilan berbicara siswa di Thamavitya Mulniti School, Thailand. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi ganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 siswa yang dipilih secara acak menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan berbicara, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan bahan ajar dengan keterampilan berbicara, dengan koefisien korelasi sebesar 0,379 (hubungan yang cukup). Selain itu, *bī'ah lugawiyyah* juga memiliki hubungan yang sangat kuat dengan keterampilan berbicara, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,944 (hubungan sangat kuat). Hal ini menunjukkan bahwa *bī'ah lugawiyyah* memiliki pengaruh yang jauh lebih kuat terhadap keterampilan berbicara dibandingkan penguasaan bahan ajar. Sedangkan secara simultan, hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara, dengan nilai koefisien korelasi gabungan (R) sebesar 0,879 dan R^2 sebesar 0,733, yang berarti 73,3% variasi keterampilan berbicara dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa pihak sekolah tidak cukup hanya menekankan penguasaan materi ajar, tetapi juga perlu menciptakan lingkungan bahasa yang kondusif (*bī'ah lugawiyyah*) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Temuan ini mengimplikasikan pentingnya penguatan dan pengembangan lingkungan berbahasa Arab yang aktif dan bermakna dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk menciptakan *bī'ah lugawiyyah* secara merata di semua jenjang pendidikan dan memberi dukungan penuh kepada guru dalam merancang pembelajaran berbasis praktik lisan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian di berbagai sekolah dengan latar belakang berbeda serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, gaya mengajar guru, atau penggunaan media pembelajaran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Bahan Ajar Bahasa Arab, *Bī'ah Lugawiyyah*, Keterampilan Berbicara

الملخص

ولدة الميسرة، العلاقة بين استيعاب المادة التعليمية للغة العربية والبيئة اللغوية بمهارة الكلام لدى طلاب البعثات الدينية - تيالاند (دراسة تحليلية ارتباطية) .رسالة ماجستير: قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة ماجستير، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكarta، 2025.

يهدف هذا البحث إلى مقارنة مستوى العلاقة بين استيعاب المادة التعليمية للغة العربية والبيئة اللغوية بمهارة الكلام لدى طلاب البعثات الدينية في تيالاند. استخدم هذا البحث المنهج الكمي مع طريقة التحليل باستخدام الانحدار المتعدد. وبلغ عدد العينة 41 طالباً تم اختيارهم عشوائياً باستخدام أسلوب العينة العنقودي (*cluster random sampling*). أما أدوات البحث فتمثلت في اختبار مهارة الكلام، والاستبيان، والمقابلة والتوثيق.

أظهرت نتائج البحث وجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين استيعاب المادة التعليمية ومهارة الكلام، حيث بلغت قيمة معامل الارتباط 0.379 (علاقة متوسطة). كما تبين أن البيئة اللغوية لها علاقة قوية جداً بمهارة الكلام، بمعامل ارتباط بلغ 0.944. ويدل ذلك على أن البيئة اللغوية تؤثر تأثيراً أقوى بكثير على مهارة الكلام مقارنة بإستيعاب المادة التعليمية. وأظهر التحليل باستخدام الانحدار المتعدد أن كلاً المتغيرين المستقلين لهما تأثير معنوي على مهارة الكلام، حيث بلغت قيمة معامل الارتباط المجتمعة (R) 0,879 ومعامل التحديد (R^2) 0,733، مما يعني أن 73.3% من تباين مهارة الكلام يمكن تفسيره من خلال هذين المتغيرين.

تشير هذه النتائج إلى أهمية تعزيز وتطوير بيئه لغوية عربية نشطة وهادفة في عملية التعلم. وبناءً على ذلك، يوصى المدارس بتطبيق البيئة اللغوية بشكل متوازن في جميع المراحل الدراسية، مع توفير الدعم اللازم للمعلمين في تصميم أنشطة تعليمية ترتكز على الممارسة الشفوية. كما يوصى الباحثين المستقبليين بتوسيع نطاق البحث ليشمل مدارس مختلفة الخلفيات، وإدراج متغيرات إضافية مثل الدافعية، وأسلوب التدريس، واستخدام الوسائل التعليمية للحصول على فهم أعمق وأكثر شمولًا.

الكلمات المفتاحية: المادة التعليمية للغة العربية، البيئة اللغوية، مهارة الكلام

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1. Tabel Transliterasi Arab Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Şa	Ş/s	es (dengan titik di atas)

ڇ	Jim	J/j	Je
ڇ	Ha	H/h	ha (dengan titik di bawah)
ڇ	Kha	Kh/kh	ka dan ha
ڏ	Dal	D/d	De
ڏ	ڇal	ڇ/z	Zet (dengan titik di atas)
ڙ	Ra	R/r	Er
ڙ	Zai	Z/z	Zet
ڦ	Sin	S/s	Es
ڦ	Syin	Sy/sy	es dan ye
ڻ	Sad	S/s	es (dengan titik di bawah)
ڻ	Dad	D/d	de (dengan titik di bawah)
ڻ	Ta	T/t	te (dengan titik di bawah)
ڻ	Za	Z/z	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	'ain	'	koma terbalik (di atas)

خ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُعِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلٌ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4. Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِيَّ	Fathah dan alif atau ya	Ā/ā	a dan garis di atas
ِيَ...ِ	Kasrah dan ya	ī/ī	i dan garis di atas
ُوَ...ُو	Dammah dan wau	ū/ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّاً ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الْقَلْمَنْ al-qalamu



G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta’khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ الْحَمْدُ لَهُ وَالْكَبْرَى وَلَهُ الْعَزْلَى Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ الْحَمْدُ لَهُ وَرَبِّ الْعَالَمِينَ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmān ir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْوَرُ حَمِيمًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي كان بعباده خبيرا بصيرا، تبارك الذي جعل في السماء بروجا وجعل فيها سراجا وقمرا منيرا. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله الذي بعثه بالحق بشيرا ونذيرا، وداعيا إلى الحق بإذنه وسراجا منيرا. اللهم صل علىه وعلى آله وصحبه وسلم تسليما كثيرا. أما بعد.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji hanya milik-Nya, Zat yang telah mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam, yang menuntun dari gelapnya ketidaktahuan menuju cahaya ilmu dan pemahaman. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Saw., sang guru umat dan pembawa risalah agung, beserta keluarga dan para sahabatnya yang mulia.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini yang berjudul **Hubungan antara Penguasaan Bahan Ajar Bahasa Arab dan *Bī'ah Lugawiyah* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Thamavitya Mulniti School Thailand (Studi Analisis Korelasional)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Tesis ini merupakan hasil dari sebuah perjalanan intelektual yang panjang-berliku, penuh tantangan, namun juga sarat makna. Di balik lembar demi lembar yang tersusun ini, tersimpan ikhtiar, doa, dan harapan yang tak terhingga.

Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ruang dan kebijakan yang mendukung keberlangsungan studi penulis.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas

dukungan dan kebijakan yang telah memungkinkan kelancaran studi serta penyusunan tesis ini.

3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, atas segala arahan dan perhatian selama masa studi.
4. Dr. Hj. R Umi Baroroh, S. Ag, M. Ag., yang dengan kesabaran dan ketajaman intelektualnya membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Para dosen dan staf akademik yang telah berbagi ilmu dan nilai-nilai luhur dalam setiap pertemuan, baik di ruang kelas maupun di luar ruang formal.
6. Arfan Marpa', selaku Humas Thamvitya Mulniti School Thailand, atas bantuan dan informasi yang telah diberikan dengan begitu terbuka selama proses penelitian berlangsung.
7. Maroning Sarato, selaku guru Bahasa Arab, yang telah meluangkan waktu dan memberikan jawaban yang berharga dalam sesi wawancara.
8. Dika Armyni, S.Pd., Azka Luthfiyatul Kamilah, dan Azfa selaku tim penelitian, yang dengan dedikasi dan kerja samanya berkontribusi besar dalam penelitian ini.
9. Para siswa Ibtida'i Thamavitya Mulniti School yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan jawaban secara jujur dalam pengisian instrumen penelitian.
10. Wildatul Muyasaroh, LC., M.Pd., yang senantiasa menjadi teman dalam langkah, penguat dalam lelah, dan penyemangat setia sepanjang perjalanan tesis ini.
11. *Almarhum* Ayah tercinta, atas segala kerja keras, doa, dan pengorbanan yang tak pernah terputus semasa hidupnya. Meski raganya telah tiada, jejak perjuangannya mengantarkan penulis hingga berada di titik ini.
12. Ibu tercinta, selaku sumber kekuatan penulis, atas doa yang tiada henti, kesabaran yang luas, dan kasih sayang yang tak pernah surut.
13. Keluarga tercinta yang menjadi pelita dalam gelap, tempat penulis berpulang saat letih dan gundah.

14. Teman-teman seperjuangan, keluarga besar magister Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2023 genap khususnya kelas A yang telah membersamai selama proses perkuliahan.

Sebagai penutup, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus, seraya berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya atau berkepentingan di bidang yang relevan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, dengan lapang hati penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun, demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 7 Juli 2025

Penulis,



Wildatul Muyasiroh
NIM : 23204021007



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
الملخص	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
A. Tujuan.....	6
B. Manfaat Penelitian.....	7
C. Kajian Pustaka.....	7
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	11
A. Landasan Teori	11
1. Penguasaan Bahan Ajar Bahasa Arab	11
2. <i>Bī'ah lugawiyah</i>	19
3. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	27

B. Metode Penelitian.....	37
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
2. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
3. Populasi dan Sampel	39
4. Variabel Penelitian	42
5. Sumber Data.....	43
6. Teknik Pengumpulan Data dan instrumen Penelitian	43
7. Metode Analisis Data	50
BAB III HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum Sekolah	53
1. Profil Sekolah.....	53
2. Lokasi Sekolah.....	53
3. Lambang dan Warna Sekolah.....	54
4. Motto, Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	55
5. Karakteristik Siswa yang Diharapkan.....	56
6. Progam Unggulan	57
7. Administratif Sekolah	58
8. Keadaan Siswa MTs	58
B. Deskripsi Hasil Penelitian	59
1. Penguasaan Bahasa Arab (Variabel X ₁)	59
2. Peran <i>Bī'ah Lugawiyah/ Smart Arabic Program</i> (Variabel X ₂).....	61
3. Nilai Harian Keterampilan Berbicara Siswa.....	70
C. Analisis Hasil Data.....	73
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	73
2. Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Hubungan antara Variabel X ₁ dengan Variabel Y	82
2. Hubungan antara Variabel X ₂ dengan Variabel Y	82
3. Hubungan antara Variabel X ₁ dan X ₂ secara bersama-sama dengan Variabel Y	83
BAB IV PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85

B.	Keterbatasan Penelitian	85
C.	Implikasi Penelitian.....	86
D.	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN-LAMPIRAN		94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		126



DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1. Tabel Transliterasi Arab Latin.....	xi
Tabel 0. 2. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xiv
Tabel 0. 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xiv
Tabel 0. 4. Tabel Transliterasi Maddah.....	xv
Tabel 2. 1. Tema dan Komponen Bahan Ajar.....	18
Tabel 2. 2. Tingkat kompetensi CEFR.....	32
Tabel 2. 3. Jumlah Siswa Kelas 2 Ibtida'i	40
Tabel 2. 4. Variabel Penelitian	42
Tabel 2. 5. Kisi-kisi Tes	44
Tabel 2. 6. Skor Jawaban Tes.....	45
Tabel 2. 7. Skor Jawaban Angket	46
Tabel 2. 8. Kisi-kisi Angket.....	46
Tabel 2. 9. Metode dan Instrumen pada Teknik Pengumpulan Data	48
Tabel 2. 10. Kisi-kisi Instrumen	49
Tabel 2. 11. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 3. 1. Karakteristik Siswa.....	57
Tabel 3. 2. Jumlah Siswa	58
Tabel 3. 3. Rekapitulasi Jawaban Tes Siswa.....	60
Tabel 3. 4. Saya tertarik pada kegiatan-kegiatan di kelas SAP	62
Tabel 3.5. Saya melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di kelas SAP	63
Tabel 3. 6. Saya perlu mengikuti kelas SAP untuk meningkatkan skill berbahasa Arab yang saya miliki	63
Tabel 3. 7. Kegiatan-kegiatan di kelas SAP memudahkan saya menguasai materi	64
Tabel 3. 8. Melalui kegiatan SAP, Saya dapat mengerjakan latihan-latihan di buku ajar bahasa Arab dengan mudah.....	65
Tabel 3. 9. Saya memperoleh informasi tentang materi bahasa Arab di kelas SAP yang tidak saya temukan di kelas saya.....	65
Tabel 3. 10. Kegiatan-kegiatan di kelas SAP dapat memudahkan saya berbicara bahasa Arab	66
Tabel 3. 11. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh SAP, pembelajaran keterampilan berbahasa terasa lebih mudah.....	67
Tabel 3. 12. SAP memberikan wadah bagi siswa dalam mengembangkan berbahasa Arab	67
Tabel 3. 13. SAP memiliki program khusus dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab saya	68

Tabel 3. 14. Rekapitulasi Jawaban Angket	69
Tabel 3. 15. Rekapitulasi Jawaban Angket	71
Tabel 3. 16. Hasil Keterampilan Berbicara Siswa	72
Tabel 3. 17. Hasil Uji Validasi Tes Penguasaan Bahan Ajar.....	74
Tabel 3. 18. Hasil Uji Validasi Angket Peran Bī’ah Lugawiyah / Smart Arabic Program	75
Tabel 3. 19. Hasil Uji Reliabilitas Tes Penguasaan Bahan Ajar	76
Tabel 3. 20. Hasil Uji Reliabilitas Angket Peran Bī’ah Lugawiyah / Smart Arabic Program	77
Tabel 3. 21. Rangkuman Hasil Korelasi (X1 terhadap Y).....	78
Tabel 3. 22. Rangkuman Hasil Korelasi (X2 terhadap Y).....	80
Tabel 3. 23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Bebas.....	38
Gambar 3. 1. Peta Sekolah.....	54
Gambar 3. 2. Lambang Sekolah	54
Gambar 3. 3. Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Bebas.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Depan Bahan Ajar.....	94
Lampiran 2. Jumlah Siswa MTs Thamavitya Mulniti School.....	95
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 4. Dokumentasi	99
Lampiran 5. Kode Angket Siswa.....	101
Lampiran 6. Kode Tes Siswa.....	103
Lampiran 7. Nilai Kemahiran Berbicara Siswa	105
Lampiran 8. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	107
Lampiran 9. Pengujian Hipotesis	115
Lampiran 10. Angket.....	117
Lampiran 11. Tes Penguasaan Bahan Ajar	119
Lampiran 12. Pedoman Wawancara.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam urusan Agama. Peran bahasa Arab terlihat pula secara global dengan diresmikannya sebagai Bahasa Internasional pada tahun 1973 dalam lingkungan PBB atau Perserikatan Bangsa-Bangsa. Hal tersebut menandakan bahwa bahasa Arab diaku sebagai salah satu bahasa pemersatu bangsa.² Dalam bidang ilmu pengetahuan, bahasa Arab berguna sebagai mentransmisikan berbagai karya ulama muslim dalam berbagai literatur. Begitu juga di Indonesia, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang telah lama berkembang³ dan banyak dipelajari oleh para pelajar.⁴ Pengajaran bahasa Arab pada kurikulum pendidikan bertujuan untuk mengajarkan keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.⁵ Di antara empat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara menjadi salah satu keterampilan yang penting dalam berbahasa.⁶ Sebagaimana

اللغة في الأساس هي الكلام

yaitu bahasa pada dasarnya adalah *kalam* atau berbicara.⁷ Senada dengan kutipan tersebut, Theodore Huebner mengatakan “*Languge is essentially speech and speech is basically communication by sound*”.⁸ Sehingga

² A. Akrom Malibary et al., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1976). hlm. 72

³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012). hlm. 19

⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2011). hml. 59

⁵ Nurmasyithah Syamaun, ‘Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan’, *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4.2 (2015), pp. 343–59. <http://dx.doi.org/10.22373/l.v4i2.852>

⁶ Syamsuddin Asyrofi and Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2019). hlm. 122

⁷ Yazid Hady, ‘Pembelajaran Mahārat Al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimah Dan Mahmud Kamil al-Nāqah’, *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (1 July 2019): 63–84, <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04>.

⁸ Theodore Huebner, *Audio Visual Technique in Teaching Foreign Language* (New York: Cambridge University Press, 1960). hlm. 5

keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa serta indikator keberhasilan dalam pembelajaran bahasa yang berupa komunikasi antar dua arah melalui bunyi-bunyi.⁹

Berbicara identik dengan aktivitas manusia yang disebut komunikasi. Aktivitas tersebut memiliki hubungan dalam pengajaran bahasa. Berbicara terjadi karena respon dari pendengaran antar dua arah.¹⁰ Karena itu keberhasilan keterampilan berbicara tercapai setelah keterampilan menyimak.¹¹ Dengan demikian terampil dalam berbicara memerlukan kemampuan mendengarkan, pengelolaan kosakata,¹² keterampilan mengutarakan pikiran, ide, perasaan dan terampil dalam menerima informasi serta menyampaikannya.¹³ Kemahiran berbicara dalam bahasa Arab merupakan bentuk penyampaian ekspresi seseorang berdasarkan apa yang ada dalam pikirannya¹⁴ dengan menggunakan bahasa Arab secara tepat menurut ahli bahasa.¹⁵ Keterampilan berbicara dalam konteks pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan verbal siswa ketika berbicara dengan orang lain menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasinya.¹⁶

Keberhasilan keterampilan berbicara siswa terwujud dengan memperbanyak latihan berbicara secara tepat berdasarkan struktur kaidah bahasa Arab. Karena berbicara sesuai kaidah termasuk hal tersulit bagi siswa untuk dilakukan, oleh karena itu perlu adanya pembiasaan.¹⁷ Faktor lain yang

⁹ Hady, ‘Pembelajaran Mahārat Al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimah Dan Mahmud Kamil al-Nâqah’.

¹⁰ Mahir Sya’ban Abd Al-Bari, *Maharaat Al-Tahaduts Al-Ilmiyah Wa Al-’Ada*’ (Jordan: Dar Al-Muyassaroh, 2011). hlm. 89

¹¹ Radliyah Zaenuddin, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005). hlm. 62

¹² Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif* (Jakarta: Need’s Press, 2005). hlm. 103

¹³ Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. hlm. 135

¹⁴ Mahmud Kamil Al-Naqah, *Ta’lim Al-Lughah Al-’Arbiyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra* (Makkah: Jamiah Ummul Qura, 1985). hlm. 151

¹⁵ Zaenuddin, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. hlm 62

¹⁶ Kaharuddin Ramli, ‘*تنمية مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بالمعهد العالي للأسعدية سنكامغ*’, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (12 December 2018): 209–16, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.751>.

¹⁷ Hady, ‘Pembelajaran Mahārat Al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimah Dan Mahmud Kamil al-Nâqah’.

mendukung keberhasilan berbicara adalah rasa percaya diri, berani dan menghilangkan rasa malu untuk mengekspresikan ide dan pikiran.¹⁸ Hal ini memerlukan dukungan serta motivasi dari pengajar agar siswa lebih berani dalam berbicara tanpa takut melakukan kesalahan.¹⁹ Bentuk latihan kemahiran berbicara ini bisa berupa percakapan, cerita, diskusi, atau pidato.²⁰

Namun pengajaran bahasa Arab tidak akan luput dari problematika atau masalah.²¹ Sebagaimana praktik keterampilan berbicara seharusnya menjadi kegiatan yang menarik dalam pembelajaran di kelas, namun sering terkendala dengan keterbatasan siswa dalam penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Maka kunci dari permasalahan ini adalah ada pada diri pengajar. Seorang pengajar perlu menghidupkan kelas bahasa dengan pemilihan topik pembicaraan, model, teknik, strategi, serta media sesuai dengan keadaan siswa.²² Karena pengajar yang baik adalah pengajar yang kreatif dan inovatif, yang mengikuti gaya serta alur tertentu dalam mengajar.²³

Dalam pengajaran bahasa, pengajar perlu menguasai materi seputar kemahiran bahasa dan cara menyampaikannya kepada siswa. Pengajar dapat menyampaikan materi melalui media pembelajaran baik berupa perangkat, materi pelajaran, atau kegiatan pembelajaran.²⁴ Dari ketiga jenis media tersebut, materi pelajaran merupakan media yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Materi pelajaran atau biasa disebut bahan ajar merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran karena disusun secara khusus hanya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga Sadjati menyebut bahan ajar dengan istilah unik dan spesifik.²⁵

¹⁸ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2009). hlm. 239

¹⁹ Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. hlm. 136

²⁰ Asyrofi and Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. hlm. 122

²¹ Defiani Defiani, ‘Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Insan Mulia Batanghari’, *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 02 (31 December 2019): 215, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1684>.

²² Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 136.

²³ Saad Ali Zayer and Samaa Turki Dahil, *Ittijahaat Haditsah Fii Tadris Al-Lughah Al-Arabiyah* (Baghdad: Al-Dar Al-Manhajiyah, 2015).

²⁴ M. Abdul Hamid, Uriil Baharuddin, and Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, dan Media* (2008). hlm. 174

²⁵ Hamid, Baharuddin, and Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, dan Media*. hlm. 71

Peneliti dalam hal ini menyoroti penggunaan bahan ajar yang digunakan guru dalam menunjang pembelajaran kemahiran bahasa Arab siswa di Thamavitya Mulniti School Thailand. Bahan ajar yang digunakan berbentuk buku cetak yang memuat kosakata (*mufradāt*), teks bacaan (*qirā'ah*), dan penilaian pada setiap babnya. Berdasarkan komponen isi bahan ajar tersebut, peneliti menilai bahan ajar tersebut masih terbilang sederhana dan masih banyak terdapat kesalahan atau error pada segi kebahasaannya.²⁶ Dengan mempertimbangkan kesederhanaan isi dan adanya kesalahan kebahasaan dalam bahan ajar yang digunakan, peneliti mengasumsikan bahwa tingkat penguasaan bahan ajar oleh siswa cenderung belum mencapai hasil yang optimal. Namun berbeda dengan skill berbicara siswa, karena dari hasil pengamatan peneliti selama berkunjung ke sekolah tersebut, pada tanggal 17 Juli 2024 mendapati bahwa kemampuan berbicara bahasa Arab siswa di sana cukup baik pada aspek pelafalan dan kaidahnya.²⁷ Setelah pihak sekolah menyelesaikan kegiatan perkenalan profil sekolah, barulah peneliti mendapatkan informasi bahwa Thamavitya Mulniti School ini memiliki media lain selain bahan ajar, yaitu kegiatan pembelajaran yang berupa *bī'ah lugawiyyah*. Berdasarkan asumsi awal peneliti, media inilah yang menjadi faktor utama keberhasilan keterampilan berbicara siswa. Karena dalam *bī'ah lugawiyyah* ini siswa mulai membiasakan diri berinteraksi menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar. Namun yang sangat disayangkan adalah, tidak lebih dari setengah siswa dalam satu kelas yang tergabung dalam kegiatan ini. Sehingga masih banyak siswa yang belum terampil dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan.

Baik bahan ajar maupun *bī'ah lugawiyyah*, keduanya merupakan media penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran keterampilan berbahasa siswa di Thamavitya Mulniti School khususnya keterampilan berbicara.

²⁶ Wildatul Muyasiroh et al., ‘ANALYSIS OF LANGUAGE ERRORS IN THE ARABIC TEXTBOOK FOR MIDDLE SCHOOL GRADE 2, Thariqah ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & bahasa Arab 12, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v12i2.13495>.

²⁷ Hasil pengamatan peneliti pada saat pemutaran video profil Tamavitya Mulniti School Yala Thailand oleh pihak humas pada 17 Juli 2024

Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa salah satu dari kedua media tersebut tidak memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu, *bī'ah lugawiyyah* yang peneliti asumsikan sebagai faktor utama penunjang keberhasilan kemahiran berbicara siswa bisa saja tidak memberikan banyak kontribusi dalam keterampilan berbicara siswa, bahkan buku ajar sederhana yang digunakan lebih banyak memberikan dampak dalam keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan fokus membahas penggunaan bahan ajar dan kegiatan *bī'ah lugawiyyah* dalam menunjang keterampilan berbicara siswa di Thamavitya Mulniti School Thailand. Selain itu, peneliti juga akan mengukur seberapa besar hubungan antara bahan ajar dan *bī'ah lugawiyyah* pada kemahiran berbicara siswa secara bersamaan dengan keterampilan berbicara. Penelitian ini perlu untuk dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penguasaan bahan ajar, keikutsertaan *bī'ah lugawiyyah* dan keterampilan berbicara siswa di Thamavitya Mulniti School Thailand.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini pada beberapa topik berikut ini:

1. Bahan ajar yang digunakan belum memuat komponen-komponen penting pembelajaran bahasa Arab yang dapat menyebabkan rendahnya penguasaan bahan ajar siswa
2. Tidak banyak siswa yang bergabung dalam kegiatan *bī'ah lugawiyyah*

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan topik yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas 2 di Thamavitya Mulniti School
2. Peneliti memusatkan penelitian pada pembelajaran keterampilan berbicara siswa

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari proposal tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara penguasaan bahan ajar dan keterampilan berbicara siswa?
2. Bagaimana hubungan antara kegiatan *bī'ah lugawiyyah* dan keterampilan berbicara siswa?
3. Bagaimana hubungan antara penguasaan bahan ajar dan keikutsertaan kegiatan *bī'ah lugawiyyah* secara bersamaan dengan keterampilan berbicara siswa?

A. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan bahan ajar dan keterampilan berbicara siswa.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kegiatan *bī'ah lugawiyyah* dan keterampilan berbicara siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan bahan ajar dan keikutsertaan kegiatan *bī'ah lugawiyyah* secara bersamaan dengan keterampilan berbicara siswa.

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat akademis yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah:

- a. Memberikan kontribusi terhadap pemilihan media pembelajaran yang sesuai dalam keterampilan berbicara bahasa Arab
- b. Memberikan wawasan terhadap faktor-faktor penunjang keberhasilan keterampilan berbicara bahasa Arab

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis berguna sebagai pemecah masalah secara praktis yang terjadi pada realita di lapangan. Berikut manfaat praktis pada penelitian ini:

- a. Bagi pendidik dan calon pendidik: meningkatkan kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran keterampilan bahasa Arab dengan tujuan menghidupkan kelas bahasa agar lebih menyenangkan dan tidak membosankan
- b. Bagi peserta didik: meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada keterampilan bahasa Arab dengan media pembelajaran yang disediakan oleh pendidik
- c. Bagi lembaga pendidikan: memberikan wawasan tentang pentingnya pemilihan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik.

C. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang membahas hubungan antara penguasaan bahan ajar atau materi ajar yang ditentukan dengan keterampilan berbicara telah sering dijumpai, baik berupa buku, skripsi, tesis, dan artikel. Begitupula korelasi antara *bī'ah lugawiyyah* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Meskipun membahas topik sama, tetapi harus melahirkan unsur kebaruan atau *novelty* yaitu berupa temuan yang membedakan penelitian satu dengan

penelitian lain agar terhindar dari dugaan plagiarisme. Beberapa temuan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berasal dari tesis dan artikel.

Ria Risti Nugraheni pada penelitiannya menganalisis pengajaran kecakapan berbicara melalui *bī'ah lugawiyyah* berdasarkan teori Rushdi Ahmad Tuaima di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3. Hasil dari analisis peneliti adalah bahwa *bī'ah lugawiyyah* dalam pengajaran kecakapan berbicara telah sesuai standar Rushdi Ahmad Tuaima yang telah menerapkan lingkungan formal dan non-formal. *Bī'ah lugawiyyah* sangat berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran berbicara siswa.²⁸

Penelitian yang dilakukan Afrizal Nur Ali S.P. bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan lingkungan berbahasa dalam meningkat kemampuan berbicara siswa di Pondok Pesantren Al-Kamal dan Pondok Pesantren Darul Hikmah. Berdasarkan hasil penelitian, kedua pondok pesantren tersebut menerapkan lingkungan berbahasa di luar dan dalam kelas. Peneliti juga menemukan faktor-faktor yang mendukung terlaksananya lingkungan berbahasa seperti kompetisi kebahasaan, penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dan sebagainya. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan lingkungan berbahasa adalah tidak memiliki tutor penutur asli, dan kurangnya motivasi siswa.²⁹

Penelitian relevan berdasarkan variabel penguasaan bahan ajar dilakukan oleh Muhammad Fauzi, yaitu berupa penelitian tentang korelasi antara penguasaan kosakata dan *mahārah al-kalām* siswa di MTs An-Najah Pekanbaru. Penelitian tersebut menguji korelasi antar kedua variabel tersebut dan mendapatkan hasil nilai r sebesar 0,610 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan “cukup” signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan

²⁸ تعليم مهارة الكلام خلال البيئة اللغوية بمعهد دار السلام كونتور للبنات الثالث في ضوء ، 'Ria Risti Nugraheni, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018). 'معايير جودة تعليم الكلام عند رشدى احمد طعيمة

²⁹ تعليم اللغة العربية في البيئة اللغوية لترقية مهارة الكلام (دراسة متعددة بالمعهد ، 'Afrizal Nur Ali Syah Putra, الكمال العصري الإسلامي كونبر ونودادي بليتار والمعهد دار الحكمة العصري الإسلامي تونج ساري تولونج أجونج العام الدراسي 2019/2018' (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah , 2020).

bahwa kemahiran berbicara siswa berhubungan dengan tinggi rendahnya penguasaan kosakata siswa.³⁰

Sedangkan penelitian relevan yang menguji korelasi penguasaan bahan ajar dan lingkungan berbahasa secara bersamaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Shobirin. Penelitian tersebut dilakukan di Pondok Pesantren Al-Izzah Leadership School Sumberjo Batu. Tahapan pertama yang dilakukan adalah menghitung korelasi antara penguasaan materi ajar yang berupa *mufradāt* dan keterampilan berbicara siswa. Hasil yang diperoleh adalah nilai $t = 3,309$ yang berarti penguasaan *mufradāt* berkontribusi sebesar 32,3% dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Tahapan kedua adalah menghitung korelasi antara lingkungan berbahasa dan keterampilan berbicara siswa. Nilai yang diperoleh sebesar 2,400 yang berarti memiliki kontribusi sebesar 0,2% terhadap keterampilan berbicara siswa. Tahapan ketiga adalah perhitungan ganda antar semua variabel sekaligus yaitu korelasi antara penguasaan *mufradāt* dan lingkungan berbahasa dengan keterampilan berbicara siswa yang menghasilkan nilai sebesar 4,240. Hasil tersebut memberikan kontribusi sebesar 33,7% sehingga hipotesis yang diterima adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan *mufradāt* dan lingkungan berbahasa dengan keterampilan berbicara siswa.³¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah disebutkan terletak pada jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian. Seluruh penelitian memiliki kesamaan dalam variabel yang dikaji, namun berbeda pada celah yang ingin sorot. Penelitian ini ingin menyoroti korelasi atau hubungan antara penguasaan bahan ajar bahasa Arab dan *bī'ah lugawiyyah* dengan keterampilan berbicara siswa di Thamavitya Mulniti

³⁰ Muhammad Fauzi, ‘الاتصال بين استيعاب المفردات ومهارة الكلام في تعليم اللغة العربية لدى الطلاب في مدرسة ،’ (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023).

³¹ Abdurrahman Shobirin, ‘Korelasi Antara Penguasaan Mufradāt, Bī'ah Lugawiyyah, Dan Mahārah al-Kalām Santri Al-Izzah Leadership School Batu’, Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education 2, no. 2 (21 August 2021): 50–62, <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i2.976>.

School. Dengan menitik beratkan distingsi tersebut, maka penelitian ini masih layak untuk dilakukan.

D. Sistematika Pembahasan

Guna menjaga struktur tulisan ini, maka perlu adanya struktur penulisan. Adapun struktus penulisan dalam tesis ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan, mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, mencakup pembahasan tentang landasan teori metode penelitian. Terdiri dari landasan teori, penejelasan jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta metode analisis data.

Bab Ketiga, mencakup pembahasan tentang hasil dan pembahasan. Memuat data pengukuran penguasaan bahan ajar siswa, peran *bī'ah lugawiyyah*, dan keterampilan berbicara siswa serta pengujian hipotesis berupa keterkaitan atau korelasi paradigma ganda di antara variabel-variabelnya.

Bab Keempat penutup, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, implikasi dan saran untuk penelitian yang akan datang, serta kalimat penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil dan pembahasan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat hubungan antara penguasaan bahan ajar dan keterampilan berbicara siswa di Thamavitya Mulniti School Thailand, dengan nilai koefisien korelasi 0,379 ($> r_{tabel}$ 0,312) pada taraf signifikansi 5%, yang termasuk dalam kategori **hubungan cukup**.
2. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kegiatan *bī'ah lugawiyyah* dan keterampilan berbicara siswa Thamavitya Mulniti School Thailand, dengan koefisien korelasi 0,944 ($> r_{tabel}$ 0,312) pada taraf signifikansi 5%. Nilai determinasi (r^2) sebesar 0,891 menunjukkan bahwa 89,1% variasi keterampilan berbicara dipengaruhi oleh kegiatan *bī'ah lugawiyyah*, sehingga termasuk dalam kategori **hubungan sangat kuat** daripada penguasaan bahan ajar. Sehingga sangat perlu melakukan penguatan dan pengembangan *bī'ah lugawiyyah* yang aktif dan bermakna dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Terdapat **hubungan yang sangat kuat dan signifikan** secara simultan antara kedua variabel independen dan variabel dependen, dengan koefisien korelasi sebesar 0,879 dan R^2 sebesar 0,733. Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} 66,24 $> F_{tabel}$ 3,24 pada taraf signifikansi 5%, sehingga model regresi dinyatakan signifikan dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari adanya beberapa kendala atau keterbatasan yang dihadapi selama proses berlangsung. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Generalisasi

Penelitian ini dilakukan di satu sekolah di Thailand, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke sekolah lain di Thailand maupun di negara lain yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan pendidikan yang berbeda.

2. Subjektivitas Angket

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan angket sebagai salah satu instrumennya, yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas responden. Beberapa siswa mungkin menjawab sesuai harapan guru atau peneliti, bukan berdasarkan kondisi sebenarnya. Hal ini dapat memengaruhi keakuratan data terkait persepsi mereka terhadap *bī'ah lugawiyyah*. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan metode tambahan seperti wawancara atau observasi guna meminimalkan bias tersebut.

3. Akses dan Keterbatasan Data Lokal

Beberapa data pendukung seperti kurikulum lokal, aktivitas harian *bī'ah lugawiyyah*, serta profil guru dan metode pengajaran mungkin tidak terdokumentasi secara formal dan sulit untuk diakses atau dibandingkan secara internasional.

4. Variabel Lain di Luar Topik

Penelitian hanya fokus pada dua variabel independen, sementara faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan lingkungan, atau latar belakang siswa tidak dianalisis padahal dapat memengaruhi keterampilan berbicara.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penguatan Pembelajaran Kontekstual

Temuan menunjukkan bahwa penguasaan bahan ajar yang baik harus dibarengi dengan praktik berbicara aktif. Oleh karena itu, guru

bahasa Arab perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik melalui metode komunikatif dan berbasis aktivitas nyata.

2. Pengembangan Lingkungan Berbahasa (*Bī'ah Lugawiyyah*)

Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, seperti percakapan rutin, diskusi kelompok, dan simulasi. Hal ini terbukti efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

3. Penerapan di Konteks Indonesia

Penelitian ini memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan di Indonesia untuk mengadopsi konsep *bī'ah lugawiyyah* secara lebih aktif. Meskipun bukan negara Arab, sekolah-sekolah di Indonesia dapat menciptakan lingkungan berbahasa Arab melalui program asrama, klub bahasa, dan kegiatan berbasis komunikasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara alami dan kontekstual.

D. Saran

Merujuk pada temuan penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan dan mengoptimalkan lingkungan berbahasa Arab (*bī'ah lugawiyyah*) yang aktif dan berkelanjutan, seperti melalui program percakapan harian, kegiatan drama, diskusi tematik, atau kompetisi bahasa. Selain itu, perlu ada pelatihan bagi guru agar mampu mengembangkan bahan ajar yang kontekstual dan mendukung keterampilan berbicara siswa secara optimal.

2. Bagi Mahasiswa/siswa

Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan *bī'ah lugawiyyah* dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran teoritis di kelas. Latihan berbicara secara langsung dan

berani menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi akan membantu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mereka.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sekolah atau lembaga lain dengan latar belakang berbeda agar hasilnya lebih general. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, peran guru, atau media pembelajaran, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara dalam bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, Azkia Muharom. ‘MUSTAWAYAT TA’ALUM WA TA’LIM AL-LUGHAH AL-’ARABIYAH ’INDA RUSYDI AHMAD THU’AIMAH’. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (28 June 2014). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1135>.
- Al-Bari, Mahir Sya’ban Abd. *Maharaat Al-Tahaduts Al-Ilmiyah Wa Al-’Ada’*. Jordan: Dar Al-Muyassaroh, 2011.
- Al-Fawzan, Abd Al-Ibrahim Bin Ibrahim. *Idha’at Li Mu’alimii Al-Lughah Lighairi Al-Nathiqin Biha*. Saudi Arabia: Al-’Arabiyah Li Al-Jami’, 2011.
- Alkhouly, Muhammad Ali. *Al-Hayah Ma’a Lughatain: Al-Tsunaiyah Al-Lughawiyah*. Riyadh: King Saud University, 1978.
- Al-Naqah, Mahmud Kamil. *Ta’lim Al-Lughah Al-’Arbiyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra*. Makkah: Jamiah Ummul Qura, 1985.
- Anwar, Kasrul, and Hendra Harmi. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asrofi, and Pransiska. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab: Konsep, Prinsip, Problematika Dan Proyeksi*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Asyrofi, Syamsuddin, and Toni Pransiska. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2019.
- Burner, J. *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvard University Press, 1966.
- Council of Europe. *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment*. Strasbourg: Council of Europe Publishing, 2020.
- Dearmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Defiani, Defiani. ‘Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Insan Mulia Batanghari’. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 02 (31 December 2019): 215. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1684>.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Dimyati, and Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misyat, 2005.
- Ellington, Henry, and Phill Race. *Producing Teaching Materials : A Handbook for Teachers and Trainers*. London: Kogan Page, 1997.
- ارتباط بين استيعاب المفردات ومهارة الكلام في تعليم اللغة العربية ، Fauzi, Muhammad. 'لدى الطلاب في مدرسة التجاّح المتوسطة الإسلامية الأهلية ببكبارو'. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023.
- Hady, Yazid. 'Pembelajaran Mahārat Al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah Dan Mahmud Kamil al-Nāqah'. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (1 July 2019): 63–84. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04>.
- Hamid, M. Abdul, Uri Baharuddin, and Bisri Mustofa. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, dan Media* (2008).
- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa. 'PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME UNTUK MAHASISWA'. *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (1 July 2019): 100. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>.
- Heinich, Robert, Michael Molenda, James D. Russel, and Sharon E. Smaldina. *Instructional Media and Technology for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1996.
- Hidayat Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, A, Kata Kunci, ah Lughowiyah, and Bahasa Pendahuluan. 'BI'AH LUGHOWIYAH (LINGKUNGAN BERBAHASA) DAN PEMEROLEHAN BAHASA (Tinjauan Tentang Urgensi Lingkungan Berbahasa Dalam Pemerolehan Bahasa)', n.d. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.311>.
- Huebner, Theodore. *Audio Visual Technique in Teaching Foreign Language* . New York: Cambridge University Press, 1960.
- Iskandarwassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Joyce, B., and Calhoun, E. *Models of Teaching*. Boston: Pearson Education, 2009.
- Krashen, Stephen. *Second Language Acquisition*. New York: Oxford, 1983.

- تأثير البيئة اللغوية على تعليم اللغة العربية (دراسة المقارنة بين المعهد ، Mahmudi, M. Hafid. "بيت الأرقام جبر" والمعهد "الكوثر" سيدوارجو (29 November 2021): 139. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.21005>.
- Majid. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Makruf, Imam. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Jakarta: Need's Press, 2005.
- Malibary, A. Akrom, Achmad Basyar, AR Partosentono, Abd Hafizh Dasuki, and Zaini Muchtarom. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN)*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1976.
- Mulya Rahmawati, Sri, Kamaluddin Abunawas, and Muhammad Yusuf. 'PERAN BI'AH LUGHAWIYYAH DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN DARUL HUFFADH TUJU-TUJU KAB.BONE'. *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 1 (7 July 2022): 123–40. <https://doi.org/10.24252/tp.v11i1.29670>.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Malang Press, 2011.
- Muyasiroh, Wildatul, Dailatus Syamsiyah, Atika Maulidya, Sitinur Sadiyamu, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia, Jamiah Islam Syeikh Daud al-Fathoni Yala Thailand, and Irsal Amin. 'ANALYSIS OF LANGUAGE ERRORS IN THE ARABIC TEXTBOOK FOR MIDDLE SCHOOL GRADE 2 Evaluation Of The Ralph Tyler Model Curriculum In The Ma'had Al-Jamiah Arabic Language Learning Program' 12, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v12i2.13495>.
- Nufus, Hayati. 'PERANAN BI'AH LUGHAWIYYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB SANTRI MA'HAD DAR AL-QURAN TULEHU MALUKU TENGAH (THE ROLE OF BIBAH LUGHAWIYYAH IN IMPROVING ARABIC LANGUAGE ARCHIPELAGES OF SANTRI MA'HAD DAR AL-QURAN TULEHU MALUKU CENTRAL) Hayati Nufus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon'. Vol. 1, 2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.33477/lingue.v1i1.1179>.

تعليم مهارة الكلام خلال البيئة اللغوية بمعهد دار السلام كونتور ، Nugraheni, Ria Risti. ’للبنات الثالث في ضوء معايير جودة تعليم الكلام عند رشدى أحمد طعيمة Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.

Nurdianto, Talqis, Yayat Hidayat, and Vicky Adetia Wulandari. ‘CEFR-Based Arabic Language Learning Competency’. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 3 (27 January 2021): 229–48. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.14123>.

Nurlaila, Nurlaila. ‘PEMBENTUKAN BI’AH LUGHAWIYAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM DAN KITABAH PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA’. *AL-AF’IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 5, no. 1 (4 March 2021): 31–49. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v5i1.658>.

Putra, Afrizal Nur Ali Syah. ’تعليم اللغة العربية في البيئة اللغوية لترقية مهارة الكلام ، دراسة متعددة بالمعهد الكمال العصري الإسلامي كونيير ونودادي بليتار والمعهد دار الحكمة العصري الإسلامي تونج ساري تولونج أجونج العام الدراسي 2019/2018’. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah , 2020.

‘Quran.Com, Https://Quran.Com/2 ’, n.d. ’تنمية مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بالمعهد العالي للأسعدية ’ Ramli, Kaharuddin. ’سنكامغ ’. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (12 December 2018): 209–16. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.751>.

Roekhan, Nurhadi. *Dimensi-Dimensi Dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru, 1990.

Rowntree, Derek. *Teaching Through Self-Instruction*. London: Kogan Page, 1999.

Rushdi Ahmad Thuaima. ’تعليم العربية لغير الناطقين بها’. Rabat: ICESCO, 1989.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

- Shobirin, Abdurrahman. ‘Korelasi Antara Penguasaan Mufradat, Bi’ah Lugawiyyah, Dan Mahārah al-Kalām Santri Al-Izzah Leadership School Batu’. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 2, no. 2 (21 August 2021): 50–62. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i2.976>.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sudjama. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syamaun, Nurmasyithah. ‘Pembelajaran Maherah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan’. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 4, no. 2 (2015): 343–59.
- Tuaima, Rushdi Ahmed. *Al-Marji’Fi Ta’lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra*. Mekkah: Dar Al-Fikri Al-Arabi, 2010.
- Uno, H. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Zaenuddin, Radliyah. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Zayer, Saad Ali, and Samaa Turki Dahil. *Ittijahaat Haditsah Fii Tadris Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Baghdad: Al-Dar Al-Manhajiyah, 2015.
- Zuhdy, Halimi. *Al-Bi’ah Al-Lughawiyah: Takwinuha Wa Dauruha Fi Iktisab Al-Arabiyyah*. Malang: UIN Malang Press, 2009.